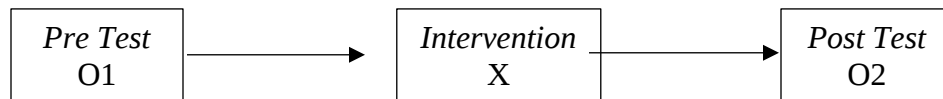


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *pre-ekperimental*. *Pre-ekperimental* adalah penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada sekelompok subjek dengan atau tanpa pembanding. Dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest one group design*, dimana sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan dilakukan *pretest* kemudian diberikan *treatment*. Setelah diberikan *treatment*, subjek tersebut diberikan *posttest* untuk mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok tersebut. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

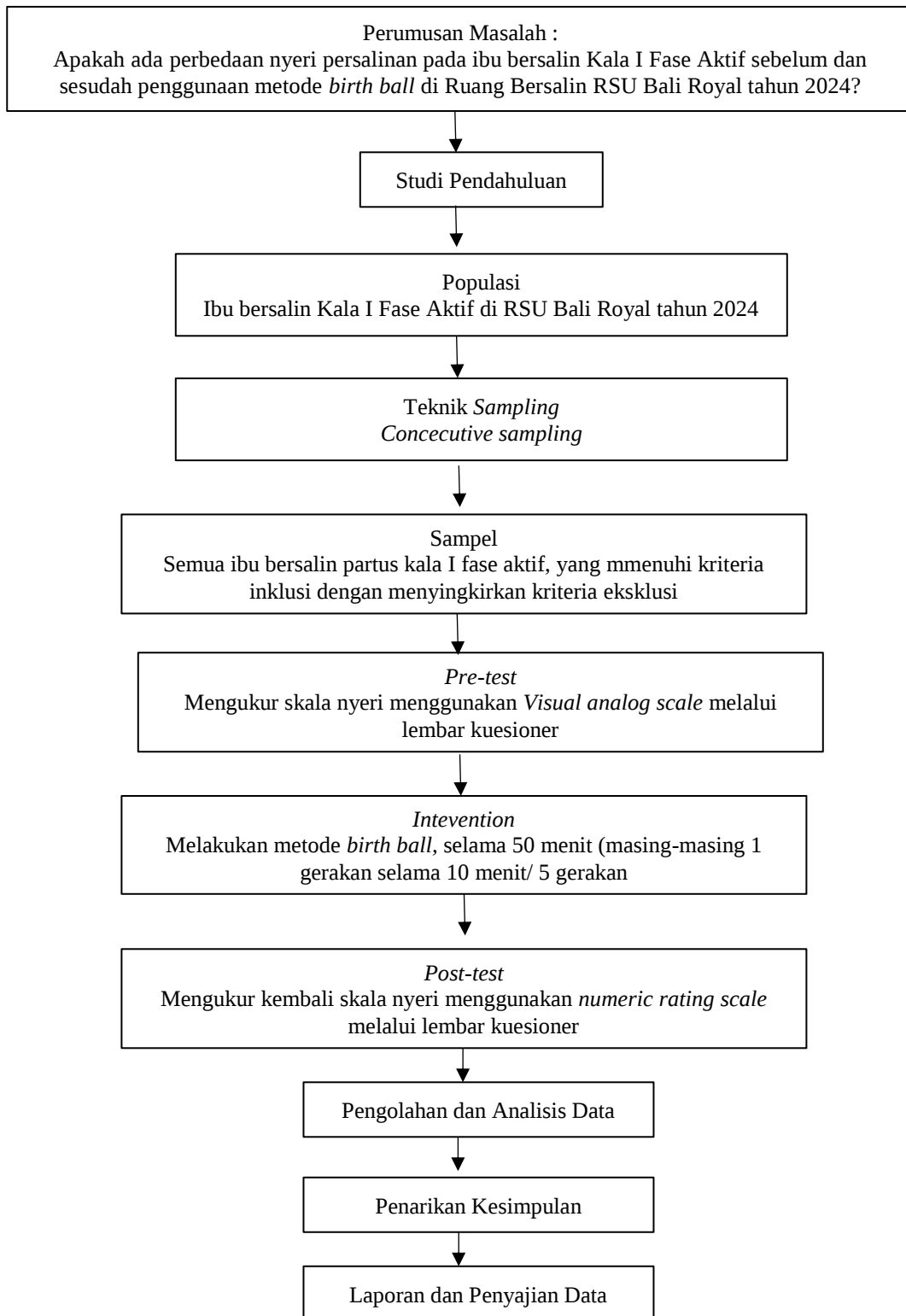


Gambar 8 Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : Pengukuran skala nyeri pada ibu bersalin kala1 fase aktif sebelum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan dengan menggunakan *Birth Ball*
- O2 : Pengukuran skala nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif setelah perlakuan

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang Bersalin RSUD Bali Royal Denpasar.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan maret sampai dengan bulan april 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Notoatmojo (2018), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Yoon, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin Kala I Fase Aktif di ruang bersalin RSUD Bali Royal.

2. Sampel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini *consecutive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang telah ditentukan (Hidayat, 2015). Penentuan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus besar sampel analitis berpasangan (Dahlan, 2018) dengan rumus besar sampel sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{[Z_{\alpha} + Z_{\beta}]s}{x_a - x_0} \right)^2$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z\alpha$: Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, maka $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, maka $Z\beta = 1,64$

$x_a - x_0$: Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna 0,5 (Nwokike,2022)

s : Simpangan baku gabungan 0,3 (Nwokike,2022)

$$n = \left(\frac{[1,96 + 1,64]0,5}{0,3} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,8}{0,3} \right)^2$$

$$n = 36$$

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan sampel sebanyak 36 orang dan untuk mengantisipasi *drop out* ditambah 10% menjadi 39,6 dan dibulatkan menjadi 40 sampel.

a. Kriteria Inklusi

Menurut Notoatmodjo (2018), kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Yoon, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1).Ibu hamil normal primigravida dan multigravida
- 2).Ibu bersalin kala I fase aktif pembukaan 4-10 cm
- 3).Ibu yang tidak mendapatkan obat anti nyeri
- 4).Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Notoatmodjo (2018), kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Yoon, 2014). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1). Terdapat riwayat penyakit/komplikasi kehamilan
- 2). Terjadi penyulit persalinan
- 3). Mendapatkan terapi analgetik dan induksi selama persalinan
- 4). Ibu tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti yang didapat dari hasil pengukuran, pengamatan, *survey*, dan lain-lain (Fitria *et al.*, 2021). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah data primer yang merupakan hasil langsung dari pengumpulan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Sebelum pengambilan data maka dilakukan pengurusan izin ke komisi Etik Penelitian Kesehatan Denpasar,
- b. Setelah persetujuan etik dikeluarkan dengan Nomor DP.04.02/F.XXXII.25/0282/2024 , kemudian melakukan pengurusan izin ke lokasi penelitian ditujukan kepada Direktur RSU Bali Royal.

- c. Setelah ijin penelitian disetujui, Direktur RSUD Bali Royal mengeluarkan surat Tanggapan Permohonan Ijin Penelitian Nomor 105/BROS/DIR.RS/III/2024 , selanjutnya melakukan pengumpulan data.
- d. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui menentukan sampel penelitian dengan melakukan pengumpulan data. Data diperoleh melalui tahapan yaitu peneliti mengambil tempat penelitian yang mendukung pelaksanaan *Birth Ball*. Peneliti dibantu 4 (empat) enumerator, dengan pendidikan terakhir D3 Kebidanan, untuk memberikan intervensi *Birth Ball* ini, dan sebelumnya enumerator sudah diberikan pelatihan penggunaan *birth ball* sesuai dengan standar operasional pelaksanaan dan semua enumerator dapat melakukan sesuai standar.
- e. Sebelum diberikan intervensi responden terlebih dahulu diberi penjelasan tentang tujuan, keuntungan, dan metode penelitian.
- f. Responden menandatangani *informed consent* sebelum pelaksanaan intervensi
- g. Responden diberikan lembar kuesioner tentang skala nyeri sebelum diberikan intervensi dan peneliti juga melakukan pengamatan raut wajah (menggunakan skala nyeri VAS) .
- h. Selanjutnya, intervensi diberikan kepada responden dengan penggunaan *Birth Ball* mulai bukaan 4 cm, dengan 5 gerakan masing-masing dengan 2x8 hitungan, durasi masing- masing gerakan 10 menit. Dilakukan pencatatan di lembar observasi .
- i. Kemudian dilakukan penilaian kembali terhadap responden, dengan cara responden melakukan pengisian kuisisioner terhadap skala nyeri dan peneliti juga melakukan pengamatan raut wajah (VAS) setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *birth ball*.

- j. Setelah penelitian selesai dilakukan, Direktur RSUD Bali Royal mengeluarkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian Nomor 138/BROS/SDM.S-Ket/V/2024.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah proses pemilihan atau pengembangan metode dan alat ukur untuk mengukur besaran nilai variabel dalam rangka pembuktian kebenaran hipotesis (Suiraoaka, 2019). Alat ukur terhadap nyeri yang digunakan pada penelitian ini menggunakan VAS yang dituangkan ke dalam lembar kuisioner kemudian diisi oleh responden untuk mengetahui perbedaan nyeri persalinan pada ibu bersalin Kala I Fase Aktif sebelum dan sesudah penggunaan metode *Birth Ball* di Ruang Bersalin RSUD Bali Royal tahun 2024.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan dengan instrument penelitian tidak bisa langsung dilakukan analisi. Data yang ada dalam lembar-lembar instrument penelitian masih berupa data mentah yang perlu diolah supaya dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya (Suiraoaka, 2019). Berikut adalah kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data :

a. Editing data (*Data Cleaning*)

Editing adalah proses dimana peneliti melakukan klarifikasi keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul (Suiraoaka, 2019). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi serta melakukan pengecekan terhadap master tabel.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Pemberian kode pada data (skala nyeri ibu bersalin) dimaksudkan untuk mengartikan data ke dalam kode-kode pada data yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya yaitu memudahkan proses berikutnya dalam memindahkan data ke dalam sarana penyimpanan, misalnya komputer dan analisis berikutnya (Suiraoaka, 2019).

c. *Entry*

Pada tahapan ini, setelah penetapan kode kategori, responsnya dimasukkan ke dalam *dummy table* melalui perhitungan frekuensi data. Diolah melalui program komputer secara manual setelah data dimasukkan. Kemudian mengolah atau memproses kuesioner yang sudah diberikan kode kedalam komputer atau program SPSS melalui tahap *Processing* atau *Entry* (Suiraoaka, 2019).

d. *Cleaning*

Pembersihan data, Melihat terlebih dahulu apakah data sudah benar atau salah, melakukan koreksi kembali pada data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Verifikasikan konsistensi jawaban dengan mencari kesalahan saat menghubungkan jawaban yang sudah sama. Selanjutnya, distribusi tabel data ditampilkan. Tahap tabulasi atau *cleaning* pada penulisan ini adalah untuk memastikan proses dan hasil penelitian akurat, periksa kembali satu per satu jawaban kuesioner yang telah dimasukkan ke dalam program SPSS (Suiraoaka, 2019).

2. Teknik analisis data

Dalam menganalisis data dapat digunakan analisi univariat dan bivariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut berbagai karakteristik variabel yang diteliti baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat (Heriyeni & Wiji, 2023).

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat perbedaan nyeri persalinan antara sebelum dan sesudah diberikan metode *Birth Ball*. Data berdistribusi tidak normal maka uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon. Setelah dilakukan uji statistik, maka diambil kesimpulan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila $p \text{ value} \leq 0,05$ artinya ada efektivitas penggunaan metode *Birth Ball* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.
- b. Bila $p \text{ value} > 0.05$ artinya tidak ada efektivitas penggunaan metode *Birth Ball* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.

G. Etika Penelitian

Tiga pedoman etika berikut ini harus menjadi landasan bagi setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia (Haryani & Setiyobroto, 2022) diantaranya:

1. Uji komite etik penelitian

Sebelum melakukan penelitian dilakukan pengajuan permohonan ijin penelitian ke komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan untuk RSUD Bali Royal.

2. *Respect for persons (other)*

Hal ini bertujuan untuk melindungi kelompok rentan atau ketergantungan dari cedera dan pelecehan dengan tetap menghormati otonomi mereka untuk mengambil keputusan sendiri. Memberikan perlakuan (*Birth Ball*) terhadap responden atau pasien ditempat dimana pasien merasa nyaman dan menjaga privasi pasien.

3. *Beneficience and Non Maleficence*

Gagasan berbuat baik, meminimalkan resiko dan memberikan manfaat yang optimal. Mengawasi responden dan memastikan intervensi *birth ball* yang diberikan tidak membuat pasien jatuh atau cidera, menyarankan pasien untuk tetap berpegangan saat melakukan teknik *Birth Ball*.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Gagasan ini menyoroti gagasan bahwa setiap orang mempunyai hak, termasuk keadilan distributif dan pemerataan. Memastikan responden diberikan perlakuan yang sama dan tidak membedakan dengan responden lain saat memberikan intervensi *birth ball*, waktu durasi dan frekuensi pelaksanaan *birth ball* yang sama dengan responden lain .